

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Secara umum, bab ini terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan memuat ringkasa hasil penelitian. Implikasi memaparkan akibat langsung dari hasil penelitian. Rekomendasi merupakan saran yang diberikan untuk pembaca, peneliti lain, atau pemangku kebijakan berdasarkan hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan, dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Dalam menghadapi praktik pengalaman lapangan mahasiswa calon guru memiliki kesiapan yang baik pada ketiga aspeknya yaitu aspek psikologis, aspek akademik dan aspek pedagogi.
2. Mahasiswa calon guru yang memiliki kesiapan sangat baik tetapi tidak memiliki kemampuan *pedagogical content knowledge* (PCK) yang baik pula atau dikatakan pada level rendah. Mahasiswa calon guru tersebut tidak memiliki seluruh kriteria dari PCK, yaitu pada kriteria kedua, mahasiswa tersebut tidak dapat menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran; kriteria ketiga, pada kriteria ini mahasiswa tidak dapat menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan matapelajaran matematika untuk mencapai tujuan pembelajaran; kriteria kelima, pada kriteria ini mahasiswa tersebut tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya pada kriteria kelima, mahasiswa tersebut tidak menguasai standar isi dan standar kompetensi; dan yang terakhir pada kriteri kesepuluh, pada kriteria ini mahasiswa tidak mampu mengelola materi pelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Sedangkan mahasiswa calon guru yang memiliki kesiapan baik, ada sebagian yang memiliki kemampuan *pedagogical content knowledge* baik yaitu memiliki

- kemampuan *pedagogical content knowledge* pada level tinggi, mahasiswa calon guru tersebut memiliki seluruh dari kriteria PCK. Mahasiswa calon guru yang memiliki kesiapan baik selanjutnya yaitu mahasiswa yang memiliki kemampuan *pedagogical content knowledge* pada level sedang, ada satu kriteria PCK yang tidak dimiliki mahasiswa tersebut yaitu tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran matematika. Kemudian ada juga mahasiswa calon guru yang memiliki kesiapan yang baik tetapi kemampuan *pedagogical content knowledge* pada level rendah, lebih dari tiga kriteria yang tidak dimiliki mahasiswa tersebut.
3. Mahasiswa calon guru telah dapat merefleksi dirinya setelah melakukan proses pembelajaran, dengan demikian dapat dikatakan mahasiswa calon guru tersebut memiliki kemampuan berpikir reflektif yang baik. Merefleksi diri setelah proses pembelajaran dapat memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuannya. Ketika mahasiswa calon guru mampu melakukan refleksi diri, maka hal itu akan membantu mengembangkan kemampuan PCK yang dimilikinya.
 4. Mahasiswa calon guru yang memiliki kemampuan *pedagogical content knowledge* pada level tinggi dan berpikir reflektif yang baik, respon belajar peserta didiknya ada sebagian yang tidak fokus dalam belajar, begitu juga dengan mahasiswa calon guru yang memiliki kemampuan PCK rendah dan berpikir reflektif yang kurang baik. Sedangkan mahasiswa calon guru yang memiliki kemampuan *pedagogical content knowledge* pada level sedang, minat belajar peserta didiknya sangat baik dan fokus dalam memahami materi yang diberikan. Demikian juga halnya kinerja matematis peserta didik yang diajarkan oleh mahasiswa calon guru yang memiliki kemampuan PCK sedang memiliki kinerja matematis yang baik. Kinerja peserta didik yang diajarkan mahasiswa calon guru yang memiliki kemampuan PCK tinggi sebagian ada yang baik dan ada juga yang kurang baik. Sama halnya dengan kinerja matematis peserta didik yang diajarkan peserta didik yang memiliki kemampuan PCK rendah memiliki kinerja matematis kurang baik.

5.2. Implikasi

Dengan hasil yang telah disimpulkan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan.

1. Mahasiswa calon guru yang memiliki aspek psikologis, aspek akademik, dan aspek pedagogi akan memiliki kesiapan yang baik dalam melakukan praktik pengalaman lapangan.
2. Analisis kemampuan *pedagogical content knowledge* dengan melakukan observasi dapat mengetahui kriteria mana saja yang sudah dimiliki oleh mahasiswa calon guru tersebut. Hal ini dapat memperbaiki kemampuan *pedagogical content knowledge* mahasiswa calon guru guna menjadi guru yang profesional saat sudah selesai proses akademiknya.
3. Dengan merefleksi diri mahasiswa calon guru matematika dapat memperbaiki kemampuan *pedagogical content knowledge*-nya dan dapat memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.
4. Melihat respon dan hasil kinerja matematis peserta didik berdasarkan kemampuan *pedagogical content knowledge* dan berpikir reflektif mahasiswa calon guru dapat mengetahui bahwa kinerja matematis yang baik tidak dihasilkan dari kemampuan PCK mahasiswa yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan diantaranya:

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa calon guru pada aspek psikologis, akademik dan pedagogi memiliki kategori siap. Dalam kajian kesiapan mengajar masih terdapat kemungkinan aspek tambahan jika dilakukan interview lebih mendalam terhadap mahasiswa calon guru. Peneliti berikutnya dapat melengkapi aspek tentang keterampilan menggunakan teknologi dan media sosial sesuai dengan perkembangan peserta didik serta sesuai dengan keadaan pada zaman sekarang ini.

2. Direkomendasikan untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika dan kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran khususnya kepada mahasiswa calon guru matematika agar mahasiswa calon guru matematika dapat mempersiapkan media yang dapat memudahkan peserta didik dalam belajar matematika sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Serta mahasiswa calon guru juga dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi dan media sosial pada zaman yang sekarang sudah banyak dituntut untuk penggunaannya.
3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kinerja matematis peserta didik yang diajarkan oleh guru yang memiliki kemampuan *pedagogical content knowledge* yang tinggi, sedang, dan rendah.
4. Untuk peneliti, agar dapat melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kemampuan *technological pedagogical content knowledge* dan berpikir reflektif mahasiswa calon guru matematika.